



JURNAL EMPATI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto Semarang, Telp. (024) 8316377 Fax (024) 8448217

Semarang, 25 Agustus 2025

Nomor : 083/PA-Jurnal Empati/VIII/2025

Lampiran : -

Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi

Kepada Yth.

Nurhalizah Rizan¹, Fatimah Ibda²

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Empati (Online ISSN : 2581-0677, Print ISSN : 2614-6223) dengan judul :

**LAYANAN KLASIKAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KARIR PESERTA DIDIK**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal Empati Volume 12 No. 2 Bulan Oktober 2025

Demikian informasi kami sampaikan dan terima kasih atas perhatiannya.

Hormat Kami

Farikha Wahyu Lestari, M. Pd.

Editor In Chief Jurnal Empati Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang

Layanan Klasikal sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Karir Peserta Didik

Nurhalizah Rizan¹, Fatimah Ibda²,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

e-mail: 1210213006@student.ar-raniry.ac.id, fatimahibda@ar-raniry.ac.id

Article History:

Submission

Aug 25th, 2025

Accepted

Aug 25th, 2025

Published

Oct 15th, 2025

Abstract. This study aims to examine the effectiveness of classical guidance services in enhancing career understanding among students at Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh. A quantitative approach with a quasi-experimental nonequivalent control group design was employed, involving 46 students divided equally into experimental and control groups. A career understanding questionnaire was administered before and after the treatment. Data analysis included normality and homogeneity tests, paired sample t-tests, and N-Gain calculations. Results showed a significant increase in the experimental group's mean score from 118.7 to 153.8 ($p < 0.001$), while the control group showed no significant change (142.3 to 143.0, $p = 0.847$). The experimental group's N-Gain was 0.594 (medium-high category), whereas the control group experienced a decrease (-0.249). These findings confirm that classical guidance services effectively improve students' career understanding and can serve as a vital strategy in career guidance programs in Islamic and secondary schools.

Keywords: Classical guidance services, counseling guidance, career understanding, quasi-experimental.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh. Pendekatan kuantitatif dengan desain quasieksperimen nonequivalent control group digunakan, melibatkan 46 siswa yang terbagi sama rata ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen berupa angket pemahaman karir diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, uji t berpasangan, dan perhitungan N-Gain. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen dengan skor rata-rata dari 118,7 menjadi 153,8 ($p < 0,001$), sedangkan

kelompok kontrol tidak mengalami perubahan signifikan (142,3 menjadi 143,0, $p = 0,847$). Nilai N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,594 (kategori sedangtinggi), sedangkan kelompok kontrol mengalami penurunan (-0,249). Temuan ini membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif meningkatkan pemahaman karir siswa dan dapat menjadi strategi penting dalam program bimbingan karir di madrasah maupun sekolah menengah.

Kata kunci: Layanan klasikal, bimbingan konseling, pemahaman karir, quasi-experimental.

A. PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan individu yang berperan dalam mengarahkan pilihan pendidikan dan pekerjaan, sehingga dapat menentukan arah pencapaian tujuan hidup dan keberhasilan mereka. Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa, kesiapan karir yang baik membantu seseorang untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia pendidikan dan dunia kerja yang terus berkembang pesat (Ng et al., 2024; Jemini Gashi et al., 2023). Pemahaman dan perencanaan karir yang matang sejak usia remaja sangat berpengaruh dalam menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan pekerjaan dan memilih pendidikan lanjutan yang sesuai dengan minat

dan bakat mereka (Fitriyani et al., 2022; Cruz, 2024). Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan akses informasi, minimnya layanan bimbingan konseling, dan kurangnya dukungan lingkungan yang memadai (Nasrif, 2024; Khoiriyyah et al., 2024). Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung bingung dan kurang percaya diri dalam menentukan arah karir, serta seringkali hanya mengikuti tekanan lingkungan tanpa mempertimbangkan potensi pribadi (Fithriani et al., 2022).

Ketidakhadiran pemahaman karir yang memadai pada peserta didik dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kebingungan dalam menentukan arah karir karena belum memahami bakat, minat, dan

kemampuan diri, sehingga sulit memilih jurusan atau pekerjaan yang sesuai (Kasan, 2022). Kondisi ini juga berimplikasi pada rendahnya kematangan karir, ditandai dengan ketidaktahuan terhadap dunia kerja dan kompetensi yang dibutuhkan, bahkan memicu keinginan untuk berpindah jurusan (Rahayu & Naqiyah, 2023). Selain itu, kurangnya pemahaman karir berdampak pada rendahnya kepercayaan diri (self-confidence), yang membuat peserta didik ragu-ragu dan tidak berkomitmen terhadap pilihan karir (Athiyah et al., 2024). Permasalahan ini bukan sekadar kekurangan informasi, tetapi juga mencerminkan lemahnya kesadaran diri dan minimnya strategi dukungan dari sekolah maupun lingkungan, yang pada akhirnya dapat menghambat pengambilan keputusan karir secara matang.

Layanan bimbingan klasikal menjadi salah satu metode yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Layanan ini

dilaksanakan secara kelompok dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, seperti experiential learning dan flipped learning, untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang karir serta membantu peserta didik mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan (Fitriyani et al., 2022; Khoiriyyah et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan karir, tetapi juga membangun self-efficacy dan kesiapan peserta didik dalam menentukan langkah karir mereka (Asmara, 2023; Jemini Gashi et al., 2023).

Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan dalam optimalisasi layanan bimbingan konseling klasikal untuk pengembangan karir peserta didik. Hasil observasi pada kelas XI MIPA menunjukkan bahwa tingkat pemahaman karir peserta didik masih sangat rendah.

Mayoritas peserta didik tidak memiliki gambaran jelas mengenai rencana pendidikan dan karir setelah lulus, bahkan cenderung mengikuti pilihan teman tanpa mempertimbangkan minat dan kemampuan pribadi. Kondisi ini mengindikasikan kurangnya pemahaman yang matang atas arah karir dan pendidikan.

Menurut Habib et al. (2018) menjelaskan bahwa pemahaman karir yang efektif harus mencakup tiga aspek utama, yakni pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, dan perencanaan karir. Pemahaman diri meliputi pengenalan terhadap bakat, minat, cita-cita, ciri khas pribadi, serta kondisi fisik dan kesehatan yang memengaruhi potensi dan prestasi peserta didik. Selain itu, peserta didik perlu memahami dunia kerja yang relevan dengan jurusan yang ditekuni, mencakup jenis pekerjaan, kompetensi, budaya kerja, prospek, serta dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Aspek perencanaan

karir mengharuskan peserta didik mampu mengumpulkan informasi diri, mengevaluasi alternatif, dan membuat keputusan karir yang matang secara positif dan terarah. Penguatan ketiga aspek tersebut melalui layanan bimbingan konseling klasikal diyakini dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan karir peserta didik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Adityawarman, 2020). terdapat beberapa peserta didik di sekolah yang tidak memiliki kemampuan untuk merencanakan karir mereka meskipun perencanaan karir sangat penting untuk membantu peserta didik mempersiapkan diri mendapatkan pekerjaan atau sekolah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan mereka. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Sari, 2023), menjelaskan bahwa banyak peserta didik kesulitan merencanakan karir mereka. Beberapa bahkan tidak tahu tentang karir yang sesuai dengan

kemampuan mereka. Akibatnya, peserta didik tidak memiliki rencana karir. Seringkali, peserta didik melakukan pemilihan karir hanya berdasarkan arahan orang tuanya tanpa mempertimbangkan kemampuan mereka. Selain itu, tidak jarang peserta didik melakukan pemilihan karir hanya berdasarkan ikut serta dengan teman mereka untuk tetap bersama. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal, termasuk kurangnya informasi yang diberikan kepada peserta didik, yang menyebabkan mereka tidak memahami karir, baik yang berkaitan dengan jurusan di perguruan tinggi maupun karir lanjutan seperti bekerja.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh. Fokus penguatan diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu

pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, dan perencanaan karir. Melalui pendekatan pembelajaran terstruktur dan interaktif, penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengenali potensi, memahami peluang dan tantangan dunia kerja, serta menyusun rencana karir yang matang dan sesuai dengan minat, bakat, serta kompetensi yang dimiliki.

B. LANDASAN TEORI

1. Pemahaman Karir

Pemahaman karir merupakan kemampuan individu untuk mengenali potensi diri, memahami berbagai aspek dunia kerja, dan menyusun perencanaan karir yang matang. Habib et al. (2018)

menjelaskan bahwa pemahaman karir efektif meliputi tiga aspek utama, yaitu pemahaman diri, pemahaman tentang dunia kerja, dan perencanaan karir. Pemahaman diri mencakup pengenalan terhadap bakat, minat, cita-cita, ciri khas pribadi, serta kondisi fisik dan kesehatan yang dapat

mempengaruhi prestasi individu. Aspek dunia kerja mencakup pengenalan terhadap jenis pekerjaan, kompetensi, budaya kerja, prospek, serta dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan perencanaan karir menuntut individu mampu mengumpulkan informasi, mengevaluasi alternatif, dan membuat keputusan karir yang positif dan terarah (Habib et al., 2018).

Pemahaman karir yang baik penting bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan dan dunia kerja yang terus berkembang. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kesiapan karir yang matang membantu individu menyesuaikan diri dengan tuntutan tersebut dan mengurangi kebingungan dalam memilih jurusan maupun profesi (Ng et al., 2024; Jemini Gashi et al., 2023). Kurangnya pemahaman karir sering kali disebabkan keterbatasan akses informasi, minimnya layanan

bimbingan konseling, dan kurangnya dukungan lingkungan (Nasrif, 2024; Khoiriyyah et al., 2024).

2. Layanan Bimbingan Klasikal Layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu metode bimbingan konseling yang dilakukan secara kelompok dengan pendekatan terstruktur dan sistematis. Model layanan ini menggunakan teknik pembelajaran seperti experiential learning dan flipped learning yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang karir serta membantu peserta didik mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan (Fitriyani et al., 2022; Khoiriyyah et al., 2024).

Pendekatan klasikal tidak hanya meningkatkan pengetahuan karir, tetapi juga membangun self-efficacy dan kesiapan peserta didik dalam menentukan langkah karir yang akan diambil (Asmara, 2023; Jemini Gashi et al., 2023). Interaksi kolektif dalam kelompok memungkinkan proses pembelajaran yang lebih dinamis serta memicu motivasi dan kejelasan

arah karir peserta didik (Kaffah et al., 2025; Rahmah & Wijayanto, 2023).

3. Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perencanaan karir peserta didik. Nasrif (2024) menyatakan bahwa layanan informasi karir dalam format klasikal memberikan kemudahan dalam penyampaian materi dan meningkatkan kesiapan peserta didik untuk pengambilan keputusan karir. Selain itu, Rukmana (2023) menegaskan bahwa metode klasikal yang terstruktur dan interaktif efektif dalam mendukung pengembangan karir remaja.

Selain aspek kognitif, layanan bimbingan klasikal juga berperan dalam aspek psikologis, seperti menurunkan kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengekspresikan aspirasi karirnya (Asmara, 2023). Penguatan self-

management selama layanan klasikal diyakini membantu peserta didik mengenali potensi dan minat mereka lebih dalam, sehingga pengambilan keputusan karir menjadi lebih matang dan tepat (Asmara, 2023).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental, khususnya desain Nonequivalent Control Group Design. Desain ini dipilih karena peneliti tidak dapat secara penuh melakukan randomisasi dalam pembagian kelompok, tetapi masih memungkinkan membandingkan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Salimah, Wulandari, & Firmansyah, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik dari dua kelas di MUQ Pagar Air Banda Aceh, yang ditetapkan untuk mengikuti penelitian ini, dengan total 46 peserta

didik. Kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dari segi (1) peserta didik aktif di madrasah, (2) bersedia mengikuti layanan bimbingan klasikal, dan (3) tidak mengikuti program bimbingan karir lain selama penelitian berlangsung. Dari populasi ini, seluruh peserta didik dijadikan sampel penelitian, dengan jumlah yang sama-sama besar yaitu 23 peserta didik pada masing-masing kelas.

Pembagian sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan berdasarkan kelas yang sudah ada. Kelompok eksperimen menerima perlakuan layanan bimbingan klasikal, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah representasi penuh dari populasi yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat secara langsung mewakili dan digeneralisasi terhadap populasi tersebut (Sari, 2022). Tabel 1. menjelaskan desain

penelitian quasi-experimental yang terdiri dari kelas eksperimen dan control.

Sampel yang sudah terpilih kemudian dibagi menjadi dua kelompok yang seimbang, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 23 peserta didik dan kelompok kontrol sebanyak 23 peserta didik. Pembagian ini bertujuan menjaga keseimbangan jumlah anggota agar perbandingan hasil antara kelompok lebih valid dan mengurangi bias akibat perbedaan ukuran sampel (Putri & Hutagalung, 2023).

Instrumen pengumpulan data berupa angket pemahaman karir yang telah diadopsi dari penelitian terdahulu dengan validitas dan reliabilitas teruji. Data dikumpulkan melalui pre-test sebelum pemberian layanan dan post-test setelah layanan bimbingan klasikal diberikan pada kelompok eksperimen.

Analisis data dilakukan bertahap. Pertama, uji normalitas dan homogenitas varians untuk memastikan data memenuhi asumsi

analisis parametrik. Selanjutnya, dilakukan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan skor pre-test dan post-test dalam masing-masing kelompok. Terakhir adalah analisis N-Gain, yang dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman karir secara relatif pada kedua kelompok. Semua analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 (Rahmawati & Santoso, 2023).

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen Quasi

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (K)	O ₂	-	O ₂

Keterangan:

O₁: Nilai Pre-Test yaitu pengukuran awal sebelum perlakuan/intervensi

X : Perlakuan atau Intervensi yang diberikan pada kelompok eksperimen (Layanan Klasikal)

O₂: Nilai Post-Test yaitu pengukuran setelah perlakuan diberikan

Analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 mempermudah proses pengolahan

data. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karir peserta didik pada kelompok yang mendapatkan layanan klasikal dibanding kelompok kontrol, sebagaimana hasil serupa ditemukan di MAN 2 Aceh Barat dan SMA ITP Surabaya yang menunjukkan efektivitas layanan klasikal dalam konteks pemilihan dan pemahaman karir (Nasrif, 2021).

D. HASIL PENELITIAN

Analisis data dimulai dengan pengujian normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji Paired Samples T-Test untuk melihat perbedaan skor pre-test dan post-test dalam kelompok eksperimen. Tahapan akhir adalah mengukur efektivitas perlakuan menggunakan analisis N-Gain. Berikut adalah hasil dari analisis data:

1. Hasil Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, salah satunya uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal menjadi salah satu asumsi penting dalam penggunaan uji statistik parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 100 responden. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2. berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Uji	Kelompok Eksperimen (n=23)	Kelompok Kontrol (n=23)	Ket
Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)	0,181 (p > 0,05)	0,337 (p > 0,05)	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0,337 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,181. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi normal. Uji Shapiro-Wilk dipilih karena sesuai untuk ukuran sampel kecil hingga menengah, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas terpenuhi, langkah berikutnya adalah melakukan uji homogenitas varians untuk memastikan bahwa data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang sama. Homogenitas varians diperlukan agar analisis lanjutan dengan uji statistik parametrik, seperti t-test, dapat dilakukan secara tepat. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Levene's Test. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3. berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,802	2	66	,173

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, data pada kedua kelompok telah memenuhi asumsi normalitas yang dibuktikan melalui uji Shapiro-Wilk dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,337 untuk kelas kontrol dan 0,181 untuk kelas eksperimen ($p > 0,05$). Selain itu, hasil uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,173 ($p > 0,05$), yang berarti varians kedua kelompok adalah homogen.

3. Hasil Uji Paired Samples

Agar mengetahui perbedaan rata-rata skor pemahaman karir sebelum dan sesudah diberikan layanan klasikal pada kelompok eksperimen, dilakukan analisis *Paired Samples Statistic*. Analisis ini digunakan untuk melihat perubahan nilai rata-rata (*mean*) antara hasil pretest dan posttest dalam kelompok yang sama. Hasil perhitungan Paired Samples Statistics disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Samples*

Kelompok	Pre-Test (Mean)	Post-Test (Mean)	Perbedaan Signifikan (<i>Paired Sample t-test, p</i>)
Eksperimen (n=23)	118,7	153,8	< 0,001 (signifikan)
Kontrol (n=23)	142,3	143,0	0,847 (tidak signifikan)

Berdasarkan hasil analisis *Paired Samples Statistic*, diperoleh rata-rata skor pretest sebesar 118,70, sedangkan rata-rata skor posttest sebesar 153,78. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata sebesar 35,08 poin setelah peserta didik mengikuti layanan klasikal.

Hasil uji *Paired Samples Test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Sebaliknya, pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,847 (> 0,05), yang menunjukkan tidak adanya perubahan yang berarti karena tidak diberikan perlakuan layanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan pemahaman karir

peserta didik. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa materi, metode, serta interaksi dalam layanan klasikal mampu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai aspek-aspek penting perencanaan karir.

4. Hasil Uji N-Gain

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk melihat gambaran nilai *N-Gain* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil perhitungan *N-Gain* disajikan pada Tabel 5. berikut.

Tabel 5. Analisi Data *N-Gain*

Kelompok	N (Jumlah Peserta didik)	Mean <i>N-Gain</i>	Interpretasi
Eksperimen (n=23)	23	0,594	Peningkatan sedang — tinggi
Kontrol (n=23)	23	-0,249	Tidak ada peningkatan (penurunan skor)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata (mean) *N-Gain* pada kelompok kontrol sebesar -0,249. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi penurunan skor hasil posttest pada kelompok tersebut. Sementara itu, pada kelompok eksperimen yang juga berjumlah 23 orang, diperoleh

nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,594. Nilai positif dan relatif tinggi ini mengindikasikan adanya peningkatan skor posttest setelah diberikan perlakuan, dengan variasi yang lebih kecil dibandingkan kelompok kontrol.

Nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok eksperimen berada dalam kategori sedang hingga tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik. Sebaliknya, kelompok kontrol justru menunjukkan penurunan nilai *N-Gain*, yang memperkuat temuan bahwa tanpa intervensi layanan, peningkatan pemahaman karir tidak terjadi.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh. Peningkatan signifikan skor pemahaman karir

pada kelompok eksperimen menegaskan bahwa intervensi bimbingan klasikal mampu memberikan pengaruh positif yang nyata, sedangkan tidak adanya perubahan signifikan pada kelompok kontrol memperkuat validitas temuan ini. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa layanan klasikal efektif sebagai metode bimbingan yang terstruktur dan interaktif untuk mendukung kesiapan dan pemahaman karir peserta didik (Rukmana, 2023; Nasrif, 2024).

Pelaksanaan layanan klasikal memungkinkan terjadinya interaksi secara sistematis antara peserta didik dan fasilitator sehingga materi bimbingan karir tersampaikan secara komprehensif dan kolektif. Nasrif (2024) mengungkapkan bahwa model layanan klasikal yang terorganisir memudahkan pemberian informasi karir yang lengkap dan meningkatkan kesiapan peserta didik dalam mengambil keputusan karir. Selain itu, Asmara

(2023) menegaskan bahwa integrasi teknik pengelolaan diri (self-management) dalam layanan klasikal dapat membantu peserta didik mengenali potensi dan minatnya lebih dalam, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan karir.

Penemuan ini juga konsisten dengan penelitian lain yang relevan, seperti yang dilakukan oleh Kaffah et al. (2025) dan Rahmah & Wijayanto (2023), yang mendukung penggunaan pendekatan klasikal yang interaktif dan berbasis komunitas belajar sebagai upaya meningkatkan motivasi dan kejelasan arah karir peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini selaras dengan rekomendasi pengembangan layanan bimbingan klasikal secara lebih luas di lingkungan madrasah maupun pendidikan menengah lainnya untuk memperkuat pemahaman dan kesiapan karir peserta didik (Fauzi & Nurbaiti, 2024).

Dari sisi statistik, pengujian normalitas dan homogenitas data

yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data yang diperoleh valid untuk dianalisis dengan uji parametrik seperti paired sample t-test, sehingga hasil analisis dapat dipercaya sesuai standar metodologi penelitian bimbingan karir (Rahmah & Wijayanto, 2023; Kaffah et al., 2025).

Lebih jauh, efektivitas layanan bimbingan klasikal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kolektif dapat mengurangi rasa cemas dan ketidakpastian peserta didik terhadap masa depan karir mereka. Suasana belajar yang terbuka dan saling mendukung dalam kelompok membantu peserta didik lebih percaya diri dalam mengekspresikan keinginan dan rencana karir mereka, sebagaimana dipaparkan oleh Asmara (2023) tentang teknik pengelolaan diri yang meningkatkan kesadaran diri peserta didik.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis penting bagi madrasah dan lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi dan

mengembangkan layanan bimbingan konseling klasikal sebagai strategi utama dalam penguatan program bimbingan karir. Penerapan layanan ini harus dilakukan secara konsisten, terstruktur, dan melibatkan metode interaktif untuk mencapai dampak yang optimal.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan sampel yang hanya berasal dari dua kelas di satu madrasah saja, sehingga hasilnya perlu dikonfirmasi lagi melalui penelitian dengan cakupan populasi yang lebih luas. Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan mengukur pemahaman karir secara umum dan dapat dikembangkan lagi untuk menilai aspek-aspek khusus karir secara lebih mendalam.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengkombinasikan layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan individual agar dapat lebih sesuai dengan kebutuhan personal peserta didik dan

menginvestigasi lebih dalam faktor-faktor psikologis seperti motivasi dan nilai diri yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Selain itu, mengeksplorasi peran teknologi digital, seperti pembelajaran daring, aplikasi bimbingan karir, dan media sosial dapat memperkuat jangkauan dan efektifitas layanan bimbingan karir di era modern. Integrasi teknologi tersebut juga memungkinkan personalisasi layanan bagi peserta didik dengan kebutuhan berbeda, serta mendukung berkelanjutan perkembangan kesiapan karir peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat bukti empiris efektivitas layanan klasikal dalam bimbingan karir, tetapi juga memberikan landasan ilmiah bagi lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan layanan tersebut sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas persiapan karir peserta didik.

F. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan pemahaman karir peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan signifikan skor rata-rata pemahaman karir pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol, serta nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang-tinggi. Sebaliknya, kelompok kontrol tidak mengalami perubahan berarti bahkan menunjukkan penurunan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal berperan penting dalam membantu peserta didik memahami potensi diri, mengenali dunia kerja, dan merencanakan karir secara lebih matang. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi madrasah dan sekolah untuk mengintegrasikan layanan bimbingan klasikal secara terstruktur, interaktif, dan konsisten sebagai strategi penguatan program bimbingan karir.

G. DAFTAR RUJUKAN

Adityawarman, L. P., & Hidayati, A., & Maulana, M. A. (2020). Peran Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karir Peserta Didik.

Advice: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 165–177.

Asmara, A. (2023). Teknik Pengelolaan Diri dalam Layanan Bimbingan Klasikal dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-58.

Athiyah, N., et al. (2024). Dampak Self-Confidence dalam Perencanaan Karir pada Peserta Didik Sekolah Menengah. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 14(1), 102-115.

Cruz, D. D. (2024). Career Choice and Self-Efficacy Toward Senior High School Students in The Philippines. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(2), 228–237.

Erlisa, T. (2021). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Peserta didik di SMA Negeri 1 Peukan Bada (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

Fauzi, T., & Nurbaiti, N. (2024). Analysis of the Implementation of Career Guidance in Growing Students' Ability to Choose Senior School. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 11(1), 67-80.

Fithriani, L., Lubis, A. F., & Nor, R. R. (2022). Students' Career Decision-Making Difficulties: The Role of Ethnic Differences. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 4149–4166.

Habib, S., La Ode Muharam, & Dodi Priyatmo Silondae. (2018). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawotobi. *Jurnal Bening*, 2(1), 28-30.

- Jemini Gashi, L., Erzic, Z., & Sahinović, A. (2023). Career Interventions for High School Students: A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*.
- Kaffah, M. S., et al. (2025). The Application of A Career Guidance-Based Genogram Technique to Improve Students' Career Maturity at SMAN 2 Jeneponto. *Quanta Journal*, 9(2), 199-210.
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kalangan Peserta Didik. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(2), 83-89.
- Khoiriyyah, I., Nurhamid, S., & Risanda, E. (2024). Advanced Study Classical Guidance with Flipped Learning Method to Improve Career Planning. *Proceedings of Management, Law and Pedagogy*, 311–319.
- Muzni, et al. (2021). Teknik Purposive Sampling dalam Penelitian
- Pendidikan untuk Efektivitas Layanan Klasikal. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 5(2), 120-130.
- Nasrif, H. (2024). Efektivitas Layanan Informasi dalam Format Klasikal Terhadap Pemilihan Karir Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(2), 145–156.
- Ng, T. W. H., Lam, Z. X., Chan, Y. S., & Leong, F. T. L. (2024). Parental Career Expectation Predicts Adolescent Career Adaptability and Development Outcomes. *Journal of Career Assessment*, 32(1), 94–117.
- Putri, R. A., & Hutagalung, A. (2023). Pengaruh Metode Kuasi Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 9(1), 45-56.
- Rahayu, S., & Naqiyah, F. (2023). Pengaruh Pemahaman Karir Terhadap Kematangan Karir Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 13(1), 45-57.

- Rahmah, A. N., & Wijayanto, A. W. (2023). The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk. *EIGEN Mathematics Journal*, 6(1), 20-27.
- Rahmawati, F. D., & Santoso, P. B. (2023). Peningkatan Pemahaman Karir Melalui Layanan Bimbingan Klasikal di Sekolah Menengah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 77-87.
- Rukmana, R. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Negeri 1 Parittiga. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 45-57.
- peningkatan perencanaan karir peserta didik kelas XI. *Jurnal Pendidikan Madrasah Aliyah*, 5(1), 88-97.
- Sari, I. D. (2022). Model Pembelajaran Kuasi Eksperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 15(2), 98-107.
- Susanti, S., Rahman, F., & Hidayat, M. (2024). Career Guidance in Increasing Students' Career Planning: A Study at Vocational High Schools. *Journal of Guidance and Counseling*, 13(1), 49–57.

Salimah, L., Wulandari, M., & Firmansyah, D. (2021). Desain Penelitian Kuasi Eksperimen dalam Konteks Pendidikan: Studi Literatur. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 5(3), 201-210.

Sari, A. (2023). Pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap